

PANDUAN BOOSTER

Info melalui CDC (Centers for Disease Control/Pusat Pengendalian Penyakit), Diperbarui 27 Oktober 2021;

Apakah suntikan booster memiliki formulasi yang sama seperti vaksin yang ada?

Ya. Suntikan booster COVID-19 memiliki formulasi yang sama seperti vaksin COVID-19 saat ini. Namun, untuk kasus suntikan booster vaksin COVID-19 Moderna, dosisnya setengah dari vaksin yang didapatkan orang-orang pada rangkaian awalnya.

Jika kami memerlukan suntikan booster, apakah vaksinnya bekerja?

Ya. Vaksin COVID-19 bekerja dengan baik untuk mencegah sakit parah, rawat inap, dan kematian, bahkan terhadap varian Delta yang tersebar luas. Namun, para ahli kesehatan umum mulai melihat berkurangnya perlindungan, khususnya pada populasi tertentu, terhadap penyakit ringan dan sedang.

Apa saja risiko dari suntikan booster?

Sejauh ini, reaksi yang dilaporkan setelah mendapatkan suntikan booster adalah sama dengan satu atau dua suntikan pada rangkaian awal. Demam, sakit kepala, kelelahan, dan rasa nyeri di titik suntikan merupakan efek samping yang paling umum dilaporkan, dan secara keseluruhan, sebagian besar efek samping bersifat ringan dan sedang. Namun, seperti halnya dengan dosis 2 suntikan atau tunggal pada rangkaian awal, efek samping serius bersifat jarang, namun dapat terjadi.

Apakah saya masih dianggap "bervaksin lengkap" jika tidak mendapatkan suntikan booster?

Ya. Semua orang tetap dianggap bervaksin lengkap dua minggu setelah dosis kedua dalam rangkaian 2 suntikan, seperti vaksin Pfizer-BioNTech atau Moderna, atau dua minggu setelah vaksin dosis tunggal, seperti vaksin J&J/Janssen.

Kapan saya dapat memperoleh suntikan booster COVID-19 jika saya TIDAK termasuk kelompok yang disarankan?

Populasi tambahan mungkin disarankan untuk menerima suntikan booster saat ada data lain yang tersedia. Vaksin COVID-19 yang disetujui dan disahkan di Amerika Serikat tetap efektif dalam mengurangi risiko penyakit parah, rawat inap, dan kematian. Para ahli sedang mempelajari semua data yang tersedia untuk memahami seberapa baik fungsi vaksin ini bagi berbagai populasi. Hal ini termasuk mempelajari bagaimana varian baru, seperti Delta, memengaruhi efektivitas vaksin.

Studi menunjukkan, setelah mendapatkan vaksin terhadap COVID-19, perlindungan terhadap virus ini dan kemampuan untuk mencegah infeksi varian Delta dapat berkurang seiring waktu.

Meski vaksin COVID-19 bagi lansia berusia 65 tahun ke atas tetap efektif dalam mencegah penyakit parah, data terbaru menyatakan bahwa seiring waktu, vaksinasi akan menjadi kurang efektif dalam mencegah infeksi atau penyakit yang lebih ringan dengan gejala. Bukti yang muncul juga menunjukkan bahwa di antara tenaga kesehatan dan pekerja garis depan lainnya, efektivitas vaksin terhadap infeksi COVID-19 juga berkurang seiring waktu. Penurunan efektivitas ini kemungkinan disebabkan oleh berkurangnya perlindungan seiring berlalunya waktu sejak mendapatkan vaksin, serta penularan varian Delta yang lebih besar. Data dari percobaan klinis berskala kecil menunjukkan bahwa suntikan booster Pfizer-BioNTech atau Moderna meningkatkan respons imun pada peserta percobaan yang menyelesaikan rangkaian awal mereka 6 bulan sebelumnya. Percobaan klinis yang mirip menunjukkan bahwa suntikan booster J&J/Janssen juga meningkatkan respons imun pada peserta yang menyelesaikan vaksin dosis tunggal mereka setidaknya 2 bulan sebelumnya. Dengan respons imun yang meningkat, orang-orang seharusnya memiliki perlindungan yang meningkat terhadap COVID-19, termasuk varian Delta.

BOOSTER FAQs

Info via CDC (Centers for Disease Control), Updated Oct. 27, 2021;

Are booster shots the same formulation as existing vaccines?

Yes. COVID-19 booster shots are the same formulation as the current COVID-19 vaccines. However, in the case of the Moderna COVID-19 vaccine booster shot, it is half the dose of the vaccine people get for their initial series.

If we need a booster shot, are the vaccines working?

Yes. COVID-19 vaccines are working well to prevent severe illness, hospitalization, and death, even against the widely circulating Delta variant. However, public health experts are starting to see reduced protection, especially among certain populations, against mild and moderate disease.

What are the risks of getting a booster shot?

So far, reactions reported after getting a booster shot were similar to that of the 2-shot or single-dose initial series. Fever, headache, fatigue and pain at the injection site were the most commonly reported side effects, and overall, most side effects were mild to moderate. However, as with the 2-shot or single-dose initial series, serious side effects are rare, but may occur.

Am I still considered "fully vaccinated" if I don't get a booster shot?

Yes. Everyone is still considered fully vaccinated two weeks after their second dose in a 2-shot series, such as the Pfizer-BioNTech or Moderna vaccines, or two weeks after a single-dose vaccine, such as the J&J/Janssen vaccine.

When can I get a COVID-19 booster shot if I am NOT in one of the recommended groups?

Additional populations may be recommended to receive a booster shot as more data become available. The COVID-19 vaccines approved and authorized in the United States continue to be effective at reducing risk of severe disease, hospitalization, and death. Experts are looking at all available data to understand how well the vaccines are working for different populations. This includes looking at how new variants, like Delta, affect vaccine effectiveness.

Studies show after getting vaccinated against COVID-19, protection against the virus and the ability to prevent infection with the Delta variant may decrease over time.

Although COVID-19 vaccination for adults ages 65 years and older remains effective in preventing severe disease, recent data suggests vaccination is less effective at preventing infection or milder illness with symptoms over time. Emerging evidence also shows that among healthcare and other frontline workers, vaccine effectiveness against COVID-19 infections is also decreasing over time. This lower effectiveness is likely due to the combination of decreasing protection as time passes since getting vaccinated, as well as the greater infectiousness of the Delta variant. Data from small clinical trials show that a Pfizer-BioNTech or Moderna booster shot increased the immune response in trial participants who finished their initial series 6 months earlier. A similar clinical trial showed that a J&J/Janssen booster shot also increased the immune response in participants who completed their single-dose vaccine at least 2 months earlier. With an increased immune response, people should have improved protection against COVID-19, including the Delta variant.